

ABSTRAK

Latar Belakang: Di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah Temanggung terdapat 19 tenaga kerja rekam medis. Petugas pendaftaran pasien 8 orang, petugas *filing* 3 orang, petugas *assembling* 3 orang, petugas coding dan pelaporan 1 orang, petugas surat keterangan medis 1 orang, petugas klaim BPJS 3 orang, dan 1 kepala bagian rekam medis. Dengan jumlah tenaga rekam medis tersebut, terdapat permasalahan di Instalasi Rekam Medis yaitu penumpukan pekerjaan di beberapa bagian sehingga terdapat petugas yang merangkap pekerjaan.

Tujuan: Untuk menganalisis kebutuhan ideal Sumber Daya Manusia (SDM) di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah Temanggung dengan mengetahui waktu kerja tersedia, standar beban kerja, dan standar kelonggaran.

Metode Penelitian: Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Rancangan penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Subjek penelitian ini adalah 1 orang petugas dengan kualifikasi D3 Rekam Medis dari masing-masing sub bagian. Objek penelitian ini adalah Standar yaitu Operasional Prosedur dan *Job Description*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah data reduksi, penyajian data, dan verifikasi. Teknik keabsahan pada penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil: Berdasarkan perhitungan WISN (*Workload Indicator Staff Need*) didapatkan waktu kerja tersedia di Instalasi Rekam Medis untuk ebutuhan ideal SDM di masing-masing sub bagian Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah Temanggung adalah sub bagian pendaftaran rawat jalan 3 orang, pendaftaran IGD 5 orang, *filing* 5 orang, *assembling* 1 orang, *coding* dan pelaporan 2 orang, klaim BPJS 1 orang, dan surat keterangan medis 1 orang.

Kesimpulan: Terdapat kekurangan SDM pada sub bagian pendaftaran rawat jalan sebanyak 1 orang, *filing* 2 orang, *coding* dan pelaporan 2 orang. Oleh sebab itu perlunya pendistribusian pekerjaan di setiap sub bagian instalasi rekam medis yang disesuaikan dengan perhitungan pada penelitian ini.

Kata Kunci: Rekam Medis, Sumber Daya Manusia, Analisis Kebutuhan, Beban Kerja.

ABSTRACT

Background: In RSUD Temanggung there were 19 labor of medical record office. Patient registration clerk 8 people, filing clerk 3 people, assembling clerk 3 people, coding and reporting clerk 1 person, medical certificate clerk 1 person, BPJS claim officers 3 people, and 1 person as head of medical record office. With that amount of human source there is problem in medical record office that is some medical record that has more than 1 job in some parts so main jobs may pill up.

Objective: Knowing the available working time, work unit and human sources category, workload standards, standards clearances, and human sources needs by calculation with WISN (Workload Indicator Staff Need).

Methods: This type of research is descriptive qualitative. The research design is a case study. The subjects were first officers with qualifications D3 Medical Record of each sub-section. The object of this study is that Standard Operating Procedures and Job Description. Data collection techniques in this study are interviews, observation and documentation.

Result: Based on result of the calculation with WISN (Workload Indicator Staff Need) method the ideal amount of human resources in each sub unit medical record office Temanggung General Hospital is outpatient registration 3 people, emergency registration clerk 5 people, filing 5 people, assembling 3 people, coding and reporting 3 people, claim BPJS 1 person, medical certificate 1 person.

Conclusion: There are shortages of human resources in outpatient registration 1 person, filing 2 people, coding and reporting 2 people. Therefore need equalization job description based from the result of WISN calculation in this research.

Keywords: Medical Record, Human Resource, Need Analysis, Workload.